



MENYUSUN KUISIONER

Modul 7. Pengantar Statistik

Dr. Ir. Prima Kristalina, MT

Mei 2019

OUTLINE

- Tujuan Mengisi Kuisiner
- Jenis Pertanyaan dalam Kuisiner
- Petunjuk Membuat Pertanyaan
- Susunan Pertanyaan
- Panduan Pengisian Kuisiner
- Contoh-contoh Lembar Kuisiner
- Tugas

TUJUAN MENYUSUN KUISIONER

- Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin
- Perlu diingat agar pertanyaan-pertanyaan harus langsung berkaitan dengan hipotesis dan tujuan penelitian
- Jika variabel penelitian sudah jelas, maka pertanyaan pun menjadi jelas.
- Jika variabel penelitian masih kabur dalam pikiran peneliti, pertanyaan-pertanyaan juga akan kabur dan mungkin sekali dimasukkan banyak pertanyaan yang tidak relevan.
- Kekaburan tersebut akan menimbulkan masalah yang berlarut-larut pada analisa data dan penulisan hasil penelitian.

BERBAGAI CARA MENGGUNAKAN KUISIONER

1. Kuisisioner digunakan dalam wawancara tatap muka dengan responden
2. Kuisisioner diisi sendiri oleh kelompok. Misal, seluruh murid dalam satu kelas dijadikan responden dan mengisi kuisisioner secara serentak
3. Wawancara melalui telepon. Biasanya digunakan di negara maju. Prosedur ini lebih murah dibandingkan wawancara tatap muka dan adakalanya orang tidak bersedia didatangi tapi bersedia diwawancarai melalui telepon
4. Kuisisioner dikirim dengan surat, dilampirkan amplop dan dibubuhi perangko, untuk dikembalikan oleh responden setelah diisi. Cara ini dapat dilakukan untuk kuisisioner yang pendek dan mudah dijawab, tetapi kerugiannya cukup besar, karena kemungkinan besar tidak dikembalikan oleh responden.

JENIS PERTANYAAN DALAM KUISIONER (1/2)

1. **Pertanyaan tertutup.** Kemungkinan jawaban sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban lain.
 - *Misal* : “Apakah anda pernah mendengar tentang internet?”
 - *Opsi jawaban* : 1. Pernah 2. Tidak pernah
2. **Pertanyaan terbuka.** Kemungkinan jawaban tidak ditentukan terlebih dahulu dan responden bebas memberikan jawaban.
 - *Misal* : “Menurut pendapat anda, bagaimana mendapatkan informasi tentang sebuah produk dalam waktu cepat?”

JENIS PERTANYAAN DALAM KUISIONER (2/2)

- 3. Kombinasi tertutup dan terbuka.** Jawabannya sudah ditentukan tetapi kemudian disusul dengan pertanyaan terbuka.
- *Misal* : “Apakah anda pernah mendengar tentang mengatasi hoaks pada media sosial?”
 - *Opsi jawaban* : 1. Pernah 2. Tidak pernah
(Jika pernah) Cara-cara apa saja yang digunakan?
- 4. Pertanyaan semi terbuka.** Pada pertanyaan semi terbuka, jawabannya sudah tersusun tetapi masih ada kemungkinan jawaban tambahan.
- *Misal* : “Jenis gadget yang anda kenal?”
 - *Opsi jawaban* : (1) laptop (2) Ponsel (3) Tablet (4) MP4 player (5) PS
(6) Lainnya . . . (sebutkan)

PETUNJUK MEMBUAT PERTANYAAN (1/2)

1. Gunakan kata-kata yang sederhana dan dimengerti oleh semua responden

Misal : "Bagaimana status perkawinan Bapak?" lebih baik "Apakah bapak beristri?"

2. Usahakan supaya pertanyaan jelas dan khusus.

Misal : "Berapa orang berdiam di sini?"

Apakah yang dimaksud "di sini" adalah bangunan, rumah atau yang lain?

Arti kata "di sini" harus dijelaskan dan konsisten.

3. Hindarkan pertanyaan yang mempunyai lebih dari satu pengertian

Misal : "Apakah saudara mau mencari pekerjaan di kota?"

Lebih baik "Apakah saudara mencari pekerjaan? Kalau jawaban "Ya", kemudian ditanyakan "Di mana saudara ingin bekerja?"

PETUNJUK MEMBUAT PERTANYAAN (2/2)

4. Hindarkan pertanyaan yang mengandung sugesti

Misal : "Pada waktu senggang, apakah saudara mendengarkan radio atau melakukan yang lain?" *Lebih baik* "Apakah yang saudara lakukan pada waktu senggang?"

5. Pertanyaan harus berlaku untuk semua responden

Misal : "Apakah pekerjaan saudara sekarang?" Ternyata dia menganggur.

Seharusnya ditanyakan terlebih dahulu "Apakah saudara bekerja?" Kalau jawabannya "Ya" lalu ditanyakan "Pekerjaan saudara?"

SUSUNAN PERTANYAAN

- Pertanyaan dikelompokkan sesuai dengan tujuan penelitian, dimulai dengan identitas yang berisi :
 1. nama responden
 2. tempat tinggal
 3. nama pewawancara
 4. tanggal wawancara.Lalu disusul dengan pertanyaan tentang ciri-ciri demografi : jenis kelamin, usia, pendidikan, status, dll.

Dalam pola penyusunan kuisisioner penelitian diserahkan kepada peneliti bagaimana pengelompokan pertanyaan itu dilakukan, sejauh mana peneliti ingin mengeksplorasi suatu informasi spesifik dari responden.

PRETEST / SURVEY PENDAHULUAN

- Melalui *pretest* akan diketahui berbagai hal :
 1. Apakah pertanyaan tertentu perlu dihilangkan. Pertanyaan tertentu mungkin tidak relevan untuk masyarakat yang diteliti, karena itu perlu dihilangkan.
 2. Apakah pertanyaan tertentu perlu ditambahkan. Adakalanya terlupa memasukan pertanyaan yang perlu dimasukan.
 3. Apakah tiap pertanyaan dapat dimengerti dengan baik oleh responden dan apakah pewawancara dapat menyampaikan pertanyaan tersebut dengan mudah.
 4. Apakah urutan pertanyaan perlu diubah.
 5. Apakah pertanyaan yang sensitif dapat diperlunak dengan mengubah bahasa.
 6. Berapa lama wawancara memakan waktu.
 7. Berapakah jumlah responden untuk *pretest*?

Untuk penentuan jumlah tidak ada patokan pasti dan tergantung pada homogenitas responden. Untuk *pretest* biasanya sebanyak 30 s.d 50 orang sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden yang sesungguhnya diteliti. *Pretest* dilaksanakan di luar daerah penelitian.

PANDUAN PENGISIAN KUISIONER

- Panduan pengisian kuisisioner merupakan pegangan bagi pewawancara. Dalam panduan pengisian kuisisioner, tiap pertanyaan yang diajukan diberi keterangan yang jelas dan terinci. Juga dicantumkan jawaban yang diharapkan, terutama pada pertanyaan tertutup dan pertanyaan semi terbuka.

BEBERAPA CONTOH KUISIONER

1. KUISIONER PENELITIAN

TINGKAT KESADARAN WARGA TENTANG KONSUMSI MAKANAN SEHAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI PADA TINGKATAN UMUR DAN PENDIDIKAN PUSKEMAS BABAKAN CIKAO

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pendidikan terakhir :

Keterangan Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang berisi kolom yang tersedia!

SS (Skor 5) = Sangat Sering
SR (Skor 4) = Sering
KK (Skor 3) = Kadang kadang
JR (Skor 2) = Jarang
TP (Skor 1) = Tidak Pernah

No.	Jenis Pertanyaan	SS	SR	KK	JR	TP
1	Konsumsi produk kedelai layaknya tempe, tahu, dan buncis dalam kurun waktu yang rutin					
2	Konsumsi makanan makanan yang sama sekali tidak mengandung lemak layaknya makanan ayam tanpa kulit dan daging tanpa lemak					
3	Konsumsi olahan susu yang rendah lemak layaknya keju rendah lemak dan olahan susu rendah lemak					
4	Konsumsi olahan padi layaknya nasi, roti, dan sereal					
5	Konsumsi sayuran berdaun hijau dan kuning seperti labu, wortel, kangkung, dan kubis.					
6	Konsumsi buah mengandung vitamin seperti alpukat, apel, jeruk, melon, anggur, dan pepaya					
7	Tidak mengonsumsi makanan berkolesterol tinggi seperti gorengan					
8	Tidak mengonsumsi makanan dengan tingkat garam yang tinggi seperti ikan asin					
9	Tidak mengonsumsi makanan kaleng seperti sarden					
10	Tidak mengonsumsi makanan dengan baking soda seperti bolu dan kue kering					

2. KUISIONER PRODUK

KUESIONER PRODUK KEMASAN MAKAN SIANG BERBAHAN KALENG DENGAN IKON BUDAYA INDONESIA

Nama :
Pekerjaan :
Alamat :

Keterangan Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang terdapat pada bilah bawah pertanyaan

1. Seberapa sering anda membawakan makan siang untuk anak/keponakan anda ke sekolah?
(Jika tidak pernah langsung menuju ke pertanyaan nomor 3)

- Sering
- Jarang
- Tidak Pernah

2. Apa Material dari kemasan yang anda gunakan untuk mengantarkan makan siang pada anak/keponakan?

- Plastik
- Kaleng
- Kertas
- Lainnya

3. Apa hal utama yang anda harapkan dan perhatikan dalam kemasan makanan?

- Material kemasan
- Visual
- Tingkat kepraktisan

4. Tahukah anda bahwa ada kemasan makan siang berbahan kaleng?

- Tahu
- Tidak tahu

5. Apakah anda berminat untuk membeli kotak makan siang dengan ikon budaya Indonesia di dalamnya seperti ondel ondel, gatot kaca, dll

- Mau
- Tidak Mau

3. KUISIONER HASIL PENDIDIKAN

KUESIONER PENDIDIKAN DALAM SUATU PERUSAHAAN

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Bagian :
 Umur :

Keterangan Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak yang berisi kolom yang tersedia!

SS (Skor 5) = Sangat Sering
 SR (Skor 4) = Sering
 KK (Skor 3) = Kadang kadang
 JR (Skor 2) = Jarang
 TP (Skor 1) = Tidak Pernah

- 1 Setelah melalui proses pendidikan, kemampuan dalam menjalankan tugas menjadi jauh lebih baik
- 2 Setelah melalui proses pendidikan, efisiensi dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan menjadi semakin baik
- 3 Setelah melalui proses pendidikan, pegawai menjadi lebih handal dalam menyelesaikan tugasnya
- 4 Setelah melalui proses pendidikan, kemampuan dalam mengatur tugas menjadi jauh lebih baik
- 5 Setelah melalui proses pendidikan, kemampuan dalam menganalisa tugas menjadi lebih baik
- 6 Setelah melalui proses pendidikan, efektivitas dalam menyelesaikan tugas menjadi jauh lebih baik
- 7 Setelah melalui proses pendidikan, kecakapan dalam menyelesaikan pekerjaan semakin meningkat
- 8 Setelah melalui proses pendidikan, keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan semakin meningkat
- 9 Setelah melalui proses pendidikan, keahlian spesifik pada pekerjaan menjadi meningkat
- 10 Setelah melalui proses pendidikan, Kemampuan bekerjasama atau teamwork menjadi lebih baik

Total Skor
 Skor Rata rata

TUGAS

1. Buatlah lembar kuisisioner yang berisi kombinasi pertanyaan terbuka dan tertutup mengenai:
 - a. Kepuasan layanan rawat inap di sebuah RS
 - b. Kepuasan pelanggan menggunakan TV Kabel "A"
 - c. Tingkat pemahaman balita menggunakan Gadget
 - d. Kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan yang diperoleh

2. Buatlah lembar kuisisioner dengan pertanyaan terbuka mengenai:
 - a. Kepuasan siswa belajar di Bimbel "B"
 - b. Kebijakan ibu-ibu menggunakan anggaran THR